

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (Sugiyono,2017).

Dalam studi kasus ini penelitian mengambil judul Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada Klien Mengalami Hipertensi sebanyak satu responden.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam penulisan ini adalah satu orang klien dengan hipertensi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi diantaranya ialah:

1. Kriteria Inklusi

- a. Klien dengan diagnosa hipertensi ringan dan sedang.
- b. Berkenan sebagai responden.
- c. Klien bisa berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Klien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan.

C. Fokus Studi

Asuhan keperawatan pada klien yang mengalami Hipertensi.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam pernyataan yang jelas tepat dan tidak ambigu berdasarkan variable dan karakteristik yang menyediakan pemahaman

yang sama terhadap seluruh data sebelum dikumpulkan atau sebelum materi dikembangkan (Pratiwi, 2018).

1. Hipertensi adalah kondisi peningkatannya tekanan darah sistolik diatas batas normal yaitu lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg, pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan istirahat yang cukup atau dengan kondisi yang tenang. Menurut penelitian ini perolehan kasus hipertensi berlandasan dari data rekam medis pasien.
2. Asuhan keperawatan pada klien dengan hipertensi adalah rangkaian interaksi dengan klien dan lingkungan untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian dalam merawat dirinya. Suatu cara tindakan keperawatan dilaksanakan oleh perawat yang diberikan dengan langsung untuk pasien dengan hipertensi, baik hipertensi ringan, sedang, dan berat dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, menegakkan diagnosa, melaksanakan intervensi keperawatan untuk mencapai hasil yang diinginkan, melaksanakan rencana keperawatan (implementasi), dan melakukan evaluasi yaitu mencatat tindakan keperawatan dan tanggapan klien pada asuhan keperawatan dengan hipertensi selama ≥ 3 hari asuhan keperawatan dan di kerjakan 1 kali dalam sehari.
3. Pemberian Jus Wortel pada klien yang mengalami hipertensi dimana pemberian jus wortel ini termasuk terapi komplementer yang dapat diberikan pada pasien hipertensi yaitu salah satunya dengan pemberian terapi herbal dengan jus wortel. Terapi herbal yaitu salah satu upaya pengobatan untuk menyembuhkan penyakit dengan menggunakan segala jenis tumbuhan yang mengandung satu atau lebih bahan aktif yang dapat dipakai sebagai obat. Terapi herbal ini memiliki banyak manfaat selain bahannya terdapat di alam, terapi herbal relatif lebih murah dan mudah dijangkau oleh semua kalangan, tidak memiliki efek samping yang membahayakan karena memakai bahan-bahan alami dan tidak dicampur bahan kimia. Kandungan wortel yang baik buat menurunkan atau

mengendalikan tensi adalah kalium. Kalium bersifat sebagai diuretik yang kuat sehingga membantu menjaga keseimbangan tekanan darah. Kalium juga mempunyai manfaat sebagai vasodilatasi pada pembuluh darah. Vasodilatasi pada pembuluh darah dapat menurunkan tahanan perifer dan meningkatkan curah jantung sehingga tekanan darah dapat normal.

Cara pemberiannya yaitu bersihkan wortel menggunakan air mengalir sampai bersih, mengupas wortel dan potong-potong sedang (buat memudahkan memperhalus), haluskan wortel menggunakan parutan atau blender serta masukan air mineral sekitar 100cc, saring wortel yang selesai dihaluskan, masukan 1 sendok makan madu setelah itu campur sampai merata, minumkan racikan herbal jus wortel sekitar 200cc setiap hari 1x (siang atau sore).

E. Instrumen Studi Kasus

Jenis instrumen yang di gunakan dalam studi kasus ini adalah :

1. Biofisiologis (pengukuran yang bertoleransi pada dimensi fisiologi manusia)
2. Lembar observasi untuk mengukur tekanan darah.
3. Lembar observasi pemberian jus wortel.
4. Alat untuk mengukur tekanan darah yaitu dengan menggunakan Sphygmomanometer.
5. Lembar Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Pemberian Jus Wortel.

F. Tempat dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan, waktu penelitian di lakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 09 sampai dengan 11 bulan Maret tahun 2022.

G. Prosedur Penelitian

1. Prosedur administrasi

Proses administrasi pengambilan data dari kampus ke instansi pelayanan kesehatan (Puskesmas/RS) sampai dengan ke klien.

- a. Peneliti meminta izin penelitian dari instansi asal penelitian yaitu program studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- b. Meminta surat rekomendasi ke Puskesmas Perawatan Klandasan.
- c. Melakukan pengambilan sampel yaitu berdasarkan pasien yang ada dan telah dikoordinasikan dengan puskesmas
- d. Mendatangi responden serta keluarga dan menjelaskan tentang tujuan penelitian
- e. Keluarga memberikan persetujuan untuk dijadikan responden dalam penelitian
- f. Keluarga diberikan kesempatan untuk bertanya
- g. Keluarga dan pasien menandatangani informed consent, selanjutnya peneliti dan keluarga melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya

2. Prosedur asuhan keperawatan

Proses asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien mulai dari pengkajian sampai evaluasi dengan dokumentasi yang baik dan benar.

- a. Peneliti melaksanakan pengkajian oleh responden/keluarga menggunakan cara wawancara observasi dan pemeriksaan fisik
- b. Peneliti menyimpulkan diagnosis keperawatan yang menonjol terhadap responden
- c. Peneliti menyiapkan perencanaan asuhan keperawatan yang bakal diberikan untuk responden
- d. Peneliti melaksanakan asuhan keperawatan kepada responden
- e. Peneliti mengevaluasi tindakan keperawatan yang sudah dilaksanakan kepada responden

- f. Peneliti mencatat metode asuhan keperawatan yang sudah diberikan pada responden sejak melaksanakan pengkajian hingga pada hasil atas tindakan yang sudah dilaksanakan.
- g. Mempertimbangkan hasil asuhan keperawatan dari dua responden.
- h. Membikin kesimpulan.

H. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peralatan dan cara yang di gunakan saat penelitian adalah format pengkajian dan alat pemeriksaan fisik yang terdiri atas tensimeter, stetoskop, dan thermometer.

1. Cara Penggabungan Data

Menurut point ini menurumkan terkait cara penggabungan data yang dipakai :

a) Wawancara

adalah cara penggabungan data antara peneliti dan pasien. Target dari pembahasan yaitu mendengarkan dan mengembangkan kenyamanan pasien dengan ikatan saling yakin dan suportif. Cara ini dipakai buat menemukan masalah utama pasien dan riwayat penyakit sekarang (Bickley Lynn S & Szilagyi Peter G, 2018).

b) Observasi dan Pemeriksaan fisik

adalah susunan yang menyertakan semua indra seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan, dan citra rasa mengenai menurut kebenaran kejadian pengalaman (Hasanah, 2016).

c) Studi Dokumentasi

adalah suatu cara pengambilan stampel melalui versi memeriksa berkas buat memperoleh suatu stampel atau laporan tentang melalui masalah yang teliti. Studi dokumentasi saat pemantauan merupakan melalui meneliti hasil berdasarkan pengecekan diagnostik serta data lain yang signifikan, misal ketetapan laboratorium, radiologi, ataupun

pemeriksaan fisik lainnya dapat menemui perbedaan terhadap klien (Bickley Lynn S & Szilagy Peter G, 2018).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Media atau kelengkapan pengambilan data menetapkan format asuhan keperawatan medikal bedah sesuai keterangan yang sesungguhnya di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

I. Keabsahan Data

Untuk membuktikan kualitas data yang terdapat pada analisis akibatnya menemukan data yang lengkap, diantaranya :

1. Data Primer

Data ditemukan berdasarkan pengantar sah yang berbentuk kesimpulan dari wawancara klien dan hasil observasi dari objek tertentu.

2. Data sekunder

Data yang ditemukan lewat perantara atau secara tidak langsung sebagai informasi yang diperoleh melalui keluarga pasien.

3. Data tersier

Data yang ditemukan berdasarkan keterangan pengobatan klien atau rekam medis.

J. Analisis Data dan Penyajian Data

Data yang didapatkan dalam bentuk Asuhan Keperawatan berupa pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi.

K. Etika Studi Kasus

Dalam penelitian pengambilan data yang digunakan untuk penelitian, peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika keperawatan yang meliputi (Nursalam, 2016):

1. Keikhlasan (*voluntary*)

Klien mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek dari penelitian atau tidak, dan peneliti tidak boleh ada unsur pemaksaan untuk dijadikan klien sebagai subjek penelitian yang bertolak belakang dengan pasien.

2. Kerahasiaan (*confidentially*)

Sebagai seorang peneliti kita harus menjaga kerahasiaan yang di berikan oleh subjek kita, karena peneliti hanya menggunakan informasi tersebut sebagai bahan kegiatan penelitian.

3. Kejujuran (*veracity*)

Sebagai seorang peneliti bahkan seorang perawat, harus mampu menerapkan prinsip kejujuran dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam memberikan pelayanan kepada klien maupun keluarga.